

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kadar Karbon Monoksida (CO) di *Weekday* dan *Weekend*

Kadar Karbon Monoksida (CO) menunjukkan variasi antara *weekday* dan *weekend*, dengan peningkatan pada akhir pekan, terutama di lokasi yang ramai seperti Parkir Wisata Ngabean. Namun, kadar Karbon Monoksida (CO) berada di atas batas aman yang ditetapkan ($10.000 \mu\text{g}/\text{m}^3$), menunjukkan adanya potensi pencemaran udara yang perlu diwaspadai.

2. Parkir Abu Bakar Ali: Kadar Karbon Monoksida (CO) di Parkir Abu Bakar Ali berkisar dari $6.850 \mu\text{g}/\text{m}^3$ pada Sabtu sore, yang merupakan kadar terendah, hingga $36.600 \mu\text{g}/\text{m}^3$ pada Selasa sore, yang merupakan kadar tertinggi.

3. Parkir Barat Stasiun Tugu: Di Parkir Barat Stasiun Tugu, kadar Karbon Monoksida (CO) terendah tercatat pada Jumat siang, yaitu $6.750 \mu\text{g}/\text{m}^3$. Sebaliknya, kadar CO tertinggi tercatat pada Rabu siang, mencapai $13.683 \mu\text{g}/\text{m}^3$.

4. Parkir Beringharjo: Kadar Karbon Monoksida (CO) di Parkir Beringharjo bervariasi antara $6.217 \mu\text{g}/\text{m}^3$ pada Selasa siang sebagai kadar terendah dan $16.683 \mu\text{g}/\text{m}^3$ pada Jumat sore sebagai kadar tertinggi.

5. Parkir Beskalan: Parkir Beskalan menunjukkan kadar Karbon Monoksida (CO) yang sangat rendah, bahkan mencapai $0 \mu\text{g}/\text{m}^3$ pada beberapa waktu, terutama pada Selasa sore dan Minggu siang.

6. Parkir Wisata Ngabean: Di Parkir Wisata Ngabean, kadar Karbon Monoksida (CO) terendah tercatat pada sabtu sore dengan $8.483 \mu\text{g}/\text{m}^3$, sedangkan kadar tertinggi terjadi pada Jumat sore, mencapai $45.567 \mu\text{g}/\text{m}^3$.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam studi terkait polusi udara di kawasan perkotaan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperdalam analisis dengan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi kadar Karbon Monoksida (CO) di area parkir, seperti kondisi cuaca atau variasi jenis kendaraan.

2. Bagi Peneliti

Peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan lokasi yang lebih luas atau periode pengukuran yang lebih panjang untuk memperkaya data dan temuan. Selain itu, penulis dapat mengeksplorasi intervensi praktis yang dapat diterapkan untuk mengurangi emisi Karbon Monoksida (CO) di sekitar kantong parkir.

3. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta

Dinas Lingkungan Hidup dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkuat program pemantauan kualitas udara dan menyusun strategi mitigasi yang lebih tepat sasaran. Ini bisa mencakup peningkatan kesadaran masyarakat tentang dampak polusi udara serta mendorong penggunaan transportasi yang lebih ramah lingkungan.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi mahasiswa yang tertarik dengan studi kualitas udara dan dampak transportasi terhadap lingkungan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk memahami isu-isu polusi udara, khususnya dalam konteks kota-kota besar di Indonesia. Mahasiswa dapat memanfaatkan informasi ini untuk memperdalam pemahaman mereka tentang hubungan antara jumlah kendaraan dan kualitas udara. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk tugas akhir atau proyek penelitian yang relevan, serta membantu dalam pengembangan pendekatan baru dalam studi lingkungan perkotaan.